

NEFROTOKSISITAS OBAT KEMOTERAPI BERBASIS CISPLATIN PADA PASIEN KANKER PARU JENIS NON-SMALL CELL LUNG CANCER DI RUMAH SAKIT KANKER DHARMAIS TAHUN 2018

Taufik Ramdani

Abstrak

Kanker paru adalah pertumbuhan abnormal dan tidak terkendali sel-sel paru. Terapi yang dapat diberikan salah satunya dengan menjalani kemoterapi berbasis cisplatin. Kemoterapi ini dapat menyebabkan efek samping berupa nefrotoksisitas. Terjadinya nefrotoksisitas dapat dilihat dari adanya peningkatan kadar serum kreatinin dan penurunan eLFG antara sebelum dan setelah kemoterapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya efek nefrotoksisitas kemoterapi berbasis cisplatin pada pasien kanker paru jenis NSCLC di Rumah Sakit Kanker Dharmais tahun 2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional* menggunakan data sekunder berupa rekam medis. Penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 36 pasien. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Friedman pada data kadar serum kreatinin dan uji Repeated ANOVA pada data eLFG. Hasil terbanyak pada pasien yang berusia >40 tahun (83,3%) yang sebagian besar adalah laki-laki (66,7%), tipe terbanyak adalah adenokarsinoma (83,3%) dan regimen kemoterapi terbanyak adalah cisplatin-pemetrexed (61,1%). Hasil perbandingan menunjukkan terdapat perbedaan bermakna rerata serum kreatinin didapatkan $p=0,000$ ($p<0,05$) dan rerata eLFG didapatkan $p=0,000$ ($p<0,05$) antara sebelum kemoterapi, setelah kemoterapi I dan setelah kemoterapi II. Penelitian ini menunjukkan bahwa belum terdapat efek nefrotoksisitas berdasarkan peningkatan nilai serum kreatinin (0,235 mg/dL) dan terdapat efek nefrotoksisitas berdasarkan penurunan nilai eLFG (80,22 ml/menit/1,73m²).

Kata Kunci: Cisplatin, Kanker Paru, Kemoterapi, Nefrotoksisitas

**NEPHROTOXICITY OF CISPLATIN-BASED
CHEMOTHERAPY DRUGS IN LUNG CANCER PATIENT
WITH NON-SMALL CELL LUNG CANCER TYPE IN
DHARMAIS CANCER HOSPITAL IN 2018**

Taufik Ramdani

Abstract

Lung cancer is an abnormal and uncontrolled growth of the lung cells. One of the therapy that could be given is chemotherapy using cisplatin. This chemotherapy has a side effect of nephrotoxicity. Nephrotoxicity can be seen from the elevation of serum creatinine and the reduction of eGFR before and after chemotherapy. This research was done to find out the effects of nephrotoxicity from cisplatin-based chemotherapy on lung cancer patients type NSCLC at Dharmais Cancer Hospital 2018. This is an observational analytic study with cross-sectional design using secondary data from medical records. The sampling was done with total sampling and got a total of 36 patients. Friedman test was used as a data analysis on the serum creatinine data and Repeated ANOVA test was used for the eGFR data. The result stated that most of the patients are >40 years old (83,3%) in which most of them are male (66,7%), most of the types adenocarcinomas (83,3%) and chemotherapy regimen that was most used is the cisplatin-pemetrexed (61,1%). The comparison result showed that there is a significant difference between the average serum creatinine $p= 0,000$ ($p<0,05$) and the average eGFR $p= 0,000$ ($p<0,05$) before chemotherapy and after chemotherapy I and II. This research showed that there's yet to be any effect of nephrotoxicity based on the elevation of serum creatinine levels (0,235 mg/dL) and that there is an effect of nephrotoxicity based on the reduction of the eGFR levels (80,22ml/min/1,73m²).

Keyword: Chemotherapy, Cisplatin, Lung Cancer, Nephrotoxicity